

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penambahan garam NaCl dan garam KCl sangat berpengaruh terhadap viskositas karena dapat meningkatkan dan menurunkan nilai viskositas, peningkatan nilai viskositas untuk penambahan garam NaCl pada sediaan sabun cuci piring sebesar 2000-7700 cPs sedangkan untuk penambahan garam KCl dapat meningkatkan nilai viskositas sebesar 900-1100 cPs. Adapun nilai viskositas yang baik dan tinggi terdapat pada sediaan F4 NaCl dengan konsentrasi 4% sebesar 15947.7 cPs, sedangkan pada sediaan KCl nilai viskositas yang tinggi terdapat pada F3 dengan konsentrasi 3% sebesar 5480.7 cPs. Penurunan nilai viskositas untuk penambahan garam NaCl pada sediaan sabun cuci piring berkisar antara 4% - 5%, sedangkan untuk penambahan garam NaCl pada sediaan sabun cuci piring berkisar antara 3% - 4%.
2. Penambahan garam NaCl dan garam KCl sangat berpengaruh terhadap ketahanan busa. Pengujian ketahanan busa sediaan yang di tambahkan garam NaCl dan garam KCl pada setiap formulasi memiliki hasil ketahanan busa yang baik sesuai batas literatur yaitu 70%, kecuali pada formulasi KCl F1 variasi konsentrasi 2% ketahanan busa yang dihasilkan sebesar 51%.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan uji iritasi kulit selama enam bulan pada sediaan sabun pencuci piring
2. Perlu dilakukan uji mutu berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada sediaan sabun cuci piring.